

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap sistem informasi akuntansi dalam proses pemberian kredit pada PT. BPR TLM, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang digunakan telah berjalan cukup efektif dalam mendukung proses operasional, khususnya dalam pemberian kredit kepada nasabah. Sistem ini mampu mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan serta laporan yang dibutuhkan oleh manajemen secara tepat waktu dan akurat.

Prosedur pemberian kredit telah mengikuti tahapan yang sistematis, dimulai dari pengajuan, analisis kelayakan, survei lapangan, keputusan kredit, hingga pencairan dana dan pemantauan pembayaran angsuran. Semua tahapan tersebut dicatat dan didukung oleh sistem yang terstruktur, meskipun dalam beberapa bagian masih ditemukan proses manual yang cukup dominan.

Dokumentasi dan pengendalian internal sudah diterapkan, tetapi masih terdapat potensi risiko seperti keterlambatan input data, kelalaian verifikasi dokumen, dan kurangnya pemisahan tugas secara ideal pada beberapa bagian. Hal ini dapat mengganggu efektivitas pengendalian dan akurasi informasi keuangan yang dihasilkan.

Teknologi yang digunakan masih bersifat semi-terkomputerisasi, sehingga efisiensi kerja dan integrasi antar departemen belum optimal.

Keterbatasan ini dapat menghambat kecepatan pemrosesan data dan meningkatkan potensi kesalahan manusia (*human error*).

Sumber daya manusia memiliki pemahaman yang cukup mengenai sistem yang berjalan, namun pelatihan dan peningkatan kompetensi secara berkala masih diperlukan, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan tuntutan regulasi yang terus berubah.

Dengan demikian, meskipun sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. BPR TLM telah berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional, masih diperlukan beberapa peningkatan dalam hal otomasi sistem, penguatan kontrol internal, dan pengembangan SDM. Langkah-langkah tersebut penting agar sistem informasi yang digunakan dapat semakin andal, efisien, serta adaptif terhadap kebutuhan bisnis dan perubahan lingkungan eksternal.

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang sistem informasi akuntansi, khususnya pada proses pemberian kredit di lembaga keuangan mikro seperti BPR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan dalam proses kredit. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori bahwa integrasi sistem informasi yang baik dengan proses operasional perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta meminimalkan risiko kesalahan atau fraud. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur mengenai peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung fungsi pengendalian internal dan pengelolaan risiko pada lembaga keuangan.

5.3 Implikasi Terapan

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan berharga bagi PT BPR TLM dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada proses pemberian kredit. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan, khususnya dalam hal kelengkapan dokumen, validasi data nasabah, dan pengendalian risiko kredit. Peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi, melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala, memperkuat pengendalian internal dan memastikan data aman. Selain itu, implementasi sistem informasi yang terintegrasi dengan *database* nasabah dan laporan keuangan memungkinkan proses analisis kredit dilakukan lebih cepat, tepat waktu dan akurat, sehingga

dapat mempercepat pelayanan serta mengurangi potensi kredit macet. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi BPR lain dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan sesuai prinsip kehati-hatian.